

## **ABSTRACT**

*This research aims to know the influence of the application of e-invoicing and tax administration sanctions against taxpayer compliance. The object for this research is Taxpayer who has been confirmed as the Taxable Entrepreneur registered in Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar that located in DKI Jakarta. This research was done to 289 respondents by using quantitative-descriptive approach. Thus, data analysis which is used is statistic analysis in the form of double linear regression test.*

*The result of this research shows that either simultaneously or partially, the variable of the application of e-invoicing and tax administration sanctions against taxpayer who has been confirmed as the Taxable Entrepreneur registered in Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar that located in DKI Jakarta. It has been proven from the result of (f) simoultant test and the result of (t) partial shows significant point of two independent variables that supports the hipotesys. Therefore, the accepted assumption is, there is influence between e-invoicing and tax administrative sanctions against the taxpayer compliance which has been confirmed as the Taxable Entrepreneur registered in the Directorate General of Taxes Large Taxpayers located Jakarta.*

*Keywords : e-invoicing, tax administrative sanctions, compliance, corporate taxpayers, large taxpayers*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan e-faktur dan sanksi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Objek penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terdaftar di Kantor Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar yang berlokasi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap 289 responden dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, variabel penerapan e-faktur dan sanksi administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (uji F) dan hasil uji parsial (uji t) juga menunjukkan nilai signifikan dari dua variabel bebas yang mendukung hipotesa. Oleh karena itu hasil uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel penerapan e-faktur dan sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terdaftar di Kantor Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar yang berlokasi DKI Jakarta.

Kata kunci : e-faktur, sanksi administrasi pajak, kepatuhan, wajib pajak badan, wajib pajak besar



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA